

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Persiapan Persalinan di Puskesmas Mijen II Demak

Atika Zahria Arisanti^{1*}, Maya Adiluhung², Muliatul Jannah³

^{1*} Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang

^{2,3} Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Persiapan persalinan merupakan suatu rencana yang dibuat oleh ibu hamil, suami dan tenaga kesehatan menjelang persalinan untuk menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan, hal ini bertujuan agar ibu hamil dapat menerima asuhan yang sesuai dan tepat. Pengetahuan yang baik tentang persiapan persalinan akan mendorong ibu dalam menjaga kehamilannya dan menyiapkan apa saja yang diperlukan menjelang persalinan serta dapat meningkatkan kesiapan ibu dalam persalinan. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III mengenai persiapan persalinan di Puskesmas Mijen II Demak tahun 2023 dalam tingkat baik, cukup dan kurang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Lokasi penelitian dilakukan di wilayah kerja puskesmas Mijen II Demak. Jumlah sampel 38 ibu hamil primigravida dengan teknik sampling menggunakan total sampling. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan analisis univariat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 28 orang (73,7%) memiliki pengetahuan yang baik dan 10 orang (28,6%) memiliki pengetahuan cukup, tidak ada ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III tentang persiapan persalinan di Puskesmas Mijen II Demak mayoritas memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 28 responden dengan mayoritas usia 20 - 30 tahun (34 responden), mayoritas tingkat pendidikan SMA (25 responden) dan mayoritas responden tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga (29 responden).

Kata Kunci: Pengetahuan, Primigravida, Persiapan Persalinan

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah proses alamiah yang terjadi pada seorang wanita. Masa kehamilan didahului dengan terjadinya pembuahan didalam rahim dengan bertemunya sel sperma dan sel telur hingga membentuk janin, sampai bayi lahir (Nugrawati, Nelly, 2021). Kehamilan dibagi menjadi dua golongan berdasarkan jumlah paritasnya yaitu multigravida dan primigravida. Multigravida merupakan seorang ibu yang sudah pernah hamil atau hamil lebih dari satu kali, sedangkan primigravida merupakan seorang ibu yang hamil untuk pertama kalinya (Aprilia, 2019).

Hasil penelitian (Muthoharoh, 2018) seorang ibu primigravida yang belum memahami tentang persalinan, sering kali mengalami kesulitan dalam mempersiapkan persalinannya. Kesiapan tersebut menjadi salah satu tolok ukur dalam keberhasilan proses persalinan. Dalam penelitiannya didapatkan hasil 12 Ibu primigravida (46,9%), tidak memiliki kesiapan dalam menghadapi persalinan akibat pengetahuan yang kurang. Oleh sebab itu, pengetahuan yang baik tentang persalinan sangat dibutuhkan oleh ibu hamil primigravida (Muthoharoh, 2018).

Menurut (Notoatmodjo, 2018) pengetahuan merupakan hasil dari tahu seseorang terhadap objek melalui panca indera yang dimilikinya yakni indra pendengaran, indra penciuman, indra penglihatan, dan indra peraba. *Faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil bersumber dari faktor internal dan eksternal, menurut (A, Wawan & M, 2019) salah satu faktor internal yang mempengaruhinya adalah usia. Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambahnya usia maka semakin berkembang pula daya tangk ap dan pola pikirnya. Faktor eksternal yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya ialah pendidikan, pendidikan merupakan salah satu tempat untuk menambah pengetahuan seseorang terhadap sesuatu dan memudahkan individu dalam menerima informasi.*

Pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan merupakan hasil tahu ibu hamil mengenai asuhan yang bersangkutan dengan persiapan persalinan. Beberapa persiapan yang perlu ibu siapkan menjelang persalinan meliputi perencanaan tempat persalinan, pendamping persalinan, kesiapan transportasi, perencanaan penolong persalinan, kesiapan calon pendonor darah saat melahirkan, kesiapan biaya persalinan dan pendampingan suami/keluarga saat proses persalinan (Retna, Firnanda and Wahyurianto, 2022).

Adanya pengetahuan yang baik mampu membantu ibu untuk meningkatkan persiapan fisik, psikologis maupun finansial. Dengan merencanakan persalinan, ibu hamil dapat meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi persiapan persalinan. Sehingga mampu mengambil tindakan yang tepat untuk mencegah kejadian yang tidak diinginkan (Olowokere, 2020). Maka dari itu, kesiapan persalinan berperan penting untuk mengurangi kejadian masalah selama persalinan. Dengan pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil mengenai persiapan persalinan akan membentuk keyakinan yang akan memberikan dorongan pada ibu hamil dalam merencanakan persiapan persalinannya serta lebih rasional dalam bertindak dan mengambil keputusan (Retna, Firnanda and Wahyurianto, 2022).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan November 2022 di Puskesmas Mijen II Demak dengan melakukan wawancara kepada 10 ibu hamil primigravida dengan menanyakan usia kehamilan dan beberapa persiapan yang dibutuhkan menjelang persalinan, didapatkan hasil dari wawancara tersebut, 8 ibu hamil belum mempersiapkan keperluan dalam persalinannya, karena tidak mengetahui apa saja yang harus dipersiapkan, seperti belum menyiapkan tabungan untuk biaya persalinan, belum menyiapkan pakaian untuk bayinya, belum merencanakan pengambilan keputusan oleh siapa jika terjadi kegawatdaruratan dan belum merencanakan calon pendonor darah.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan cross sectional. Yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III terkait persiapan persalinan di wilayah kerja puskesmas Mijen II Demak 2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil primigravida trimester III dengan menggunakan teknik total karena total populasi kurang dari 100, jadi sampel dalam penelitian ini 38 ibu hamil. adapun variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu pengetahuan ibu hamil tentang

persiapan persalinan. instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 20 ibu hamil selain responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat yaitu untuk memberi gambaran terhadap variabel peneliian dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Penelitian ini telah dilakukan diwilayah kerja puskesmas Mijen II Demak yang dlaksanakan pada tanggal 5 – 7 april 2023.

HASIL

Analisis univariat merupakan sebuah cara menganalisis dengan mendeskrisikan data yang telah dikumpul, yang terdiri dari karakteristik responden (umur, pendidikan dan pekerjaan) dan tingkat pengetahuan ibu tentang persiapan persalinan.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden

No	Karakteristik	F	%
1	Umur		
	<20 tahun	4	10,5%
	20 – 30 tahun	34	89,5%
	>30 tahun	-	-
2	Pendidikan		
	SD	5	13,2%
	SMP	6	15,8%
	SMA	25	65,8%
	Sarjana	2	5,3%
3	Pekerjaan		
	Tidak bekerja	29	76,3%
	Bekerja	9	23,7%
	Jumlah	38	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 1 di atas, hasil karakteristik diperoleh dari 38 responden mayoritas usia berada pada kelompok usia 20 – 30 tahun yaitu sebanyak 34 responden (89,5%), maoritas pendidikan berada pada tingkat sma sebanyak 25 responden (65,8%) dan mayoritas responden tidak bekerja sebanyak 29 ibu hamil (76,3%).

Tabel.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan

No	Pengetahuan	F	%
1	Baik	28	73,7%
2	Cukup	10	26,3%
3	Kurang	-	-
	Jumlah	38	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil penelitian dalam tingkat pengetahuan yang disajikan dalam bentuk tabel 2 dapat diketahui bahwa mayoritas tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida

trimester III tentang persiapan persalinan di Puskesmas MIjen II Demak dalam kategori baik yaitu sebanyak 28 responden (73,7%).

Tabel.3 distribusi frekuensi berdasarkan item pernyataan tentang persiapan persalinan

No	Pernyataan	Benar (%)	Salah (%)
1	Persalinan merupakan proses alamiah (normal) yang terjadi pada ibu hamil	34 (89,5%)	4 (10,5%)
2	Persiapan persalinan merupakan suatu rencana yang dibuat oleh ibu hamil dalam mempersiapkan kelahiran bayi	30 (78,9%)	8 (21,1%)
3	Tujuan dari persiapan persalinan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan menjelang persalinan untuk mengurangi kejadian beresiko/komplikasi	29 (76,3%)	9 (23,7%)
4	Adanya rencana persalinan dapat meningkatkan ibu dalam menerima asuhan yang tepat sesuai kebutuhan	30 (78,9%)	8 (21,1%)
5	Mengetahui tanggal perkiraan lahir sejak masa kehamilan bermanfaat untuk mengantisipasi terjadinya masalah seperti kelahiran kurang bulan (<i>prematuritas</i>) atau lebih bulan (<i>postmaturitas</i>)	25 (65,8%)	13 (34,2%)
6	Dokter atau bidan merupakan tenaga kesehatan profesional yang harus dipilih saat persalinan agar dapat ditangani dengan sesuai dan mengurangi resiko komplikasi	31 (81,6%)	7 (18,4%)
7	Tidak perlu melakukan persalinan di tenaga medis, di dukun saja sudah cukup karena lebih murah	24 (63,2%)	14 (36,8%)
8	Sebelum melahirkan perlu menentukan tempat bersalin seperti Rumah sakit atau Puskesmas agar dapat ditangani sesuai prosedur dengan kesediaan alat yang steril dan memadai	27 (71,1%)	11 (28,9%)
9	Suami/keluarga tidak diperlukan untuk mendampingi saat persalinan karena hanya akan menambah kecemasan	21 (55,3%)	17 (44,7%)
10	Adanya pendamping persalinan dapat mengurangi perasaan takut sehingga dapat menimbulkan rasa aman dan tenang saat proses persalinan	33 (86,8%)	5 (13,2%)
11	Penghasilan keluarga berhubungan terhadap kemampuan ibu dalam mempersiapkan biaya persalinan	24 (63,2%)	14 (36,8%)
12	Kesiapan dana untuk ibu yang hendak melahirkan merupakan suatu hal yang perlu dipersiapkan jauh hari salah satunya dengan membuat tabungan ibu bersalin	25 (65,8%)	13 (34,2%)
13	Apabila terjadi keadaan gawat darurat tidak perlu dilakukan rujukan ke rumah sakit karena biaya persalinan lebih tinggi	12 (31,6%)	26 (68,4%)
14	Sebelum persalinan perlu menyiapkan calon pendonor darah ketika dibutuhkan dalam situasi kegawatdaruratan	26 (68,4%)	12 (31,6%)
15	Calon pendonor yang telah disiapkan perlu memenuhi syarat sebagai pendonor darah, yaitu orang yang tidak memiliki penyakit infeksi seperti malaria, hepatitis maupun hiv/aids	31 (81,6%)	7 (18,4%)
16	Transportasi merupakan kendaraan yang akan digunakan ibu bersalin ke tempat pelayanan persalinan	28 (73,7%)	10 (26,3%)
17	Menjelang persalinan perlu menyiapkan kendaraan yang akan digunakan segera jika mendapati tanda persalinan	30 (78,9%)	8 (21,1%)

18	Jika belum mengetahui jenis kelamin bayi maka tidak perlu menyiapkan kebutuhan bayi	14 (36,8%)	24 (63,2%)
19	Dengan menyiapkan semua keperluan menjelang persalinan dapat lebih meningkatkan kesiapan dalam menghadapi proses persalinan	32 (84,2%)	6 (15,8%)
20	Pembuat keputusan dalam keluarga perlu disiapkan untuk persetujuan tindakan jika terjadi kegawatdaruratan.	27 (71,1%)	11 (28,9%)
21	Apabila pembuat keputusan pertama tidak ada saat proses persalinan, tidak perlu mempersiapkan pembuat keputusan kedua, karena pembuat keputusan pertama saja cukup.	8 (21,1%)	30 (78,9%)

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III tentang persiapan persalinan di Puskesmas Mijen II Demak mempunyai pengetahuan baik sejumlah 28 responden (73,7%) dan memiliki pengetahuan cukup sejumlah 10 responden (26,3%). Menurut (Notoatmodjo, 2018) pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui penginderaan yang dimilikinya (mata, hidung telinga dan lain sebagainya). Pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak disengaja dan terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu.

Adanya pengetahuan akan menimbulkan kesadaran seseorang yang akhirnya memicunya untuk berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya tersebut. Semakin baik pengetahuan seseorang tentang suatu objek maka akan semakin tinggi kesadarannya untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan pengetahuannya tersebut (Notoatmodjo, 2018).

Tingkat pengetahuan ibu tentang persiapan persalinan dapat mempengaruhi perilaku ibu dalam menyiapkan persalinan. berdasarkan jawaban responden, didapatkan hasil bahwa ibu dengan pengetahuan yang baik sudah mempersiapkan persalinannya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Dewi and ZA, 2017) dengan judul faktor – faktor yang berhubungan dengan persiapan ibu hamil trimester III menjelang persalinan di bidan praktik mandiri Yuniar Desa Cot Nambak, Kecamatan Blang Bintang, Kabupaten Aceh Besar menunjukan bahwa ada pengaruh usia terhadap persiapan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan (p value 0,333), karena pada kelompok usia 20 – 30 tahun memiliki kemampuan berfikir secara matang dan logis serta pada usia ini kondisi fisik wanita dalam keadaan baik dan mental pun sudah siap dalam menjaga kehamilannya.

Penelitian lain dari (Retna, Firnanda and Wahyurianto, 2022) mengungkapkan hasil bahwa sebagian besar ibu hamil berpengetahuan baik dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 26 ibu (44,8%), hal ini menunjukan bahwa ibu yang berpendidikan tinggi memiliki kemudahan untuk mengakses informasi dari berbagai sumber informasi yang ada. Menurut (Irma, 2019) tingginya tingkat pendidikan responden berpengaruh terhadap kemauan dan kemampuan ibu dalam mencari informasi terkait masalah kesehatan yang mungkin dialami, ibu yang berpendidikan tinggi memiliki kemudahan untuk mengakses informasi dari berbagai informasi dan sumber yang ada. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Ana Yuliana and Tri Wahyuni, 2020)

mengatakan status pekerjaan tidak mempengaruhi peningkatan pengetahuan disebabkan karena responden yang bekerja tidak mempunyai waktu yang cukup untuk mendapatkan informasi dan melakukan konseling dengan tenaga kesehatan.

KESIMPULAN

1. Mayoritas usia responden berusia 20 – 30 tahun sebanyak 34 responden (89,5%), mayoritas pendidikan terakhir responden adalah SMA sebanyak 25 responden (65,8%), mayoritas responden tidak bekerja sebanyak 29 responden (76,3%).
2. Mayoritas pengetahuan responden tentang persiapan persalinan di Puskesmas Mijen II Demak dalam kategori baik sebanyak 28 responden (73,7%).

DAFTAR PUSTAKA

- A, Wawan & M, D. (2019) 'Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia', Yogyakarta: Nuamedika.
- Ana Yuliana and Tri Wahyuni (2020) 'Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Persiapan Persalinan Di Desa Wonorejo Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo', Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan, 10(2), pp. 34–43. doi: 10.47701/infokes.v10i2.1031.
- Aprilia, Y. (2019) *Gentle Birth*. Jakarta: Penerbit Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Dewi, N. and ZA, R. N. (2017) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persiapan Ibu Hamil Trimester III Menjelang Persalinan di Bidan Praktek Mandiri Yuniar Desa Cot Nambak Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 3(1), p. 68. doi: 10.33143/jhtm.v3i1.260.
- Irma, F. (2019) 'Ibu Hamil dan Nifas dalam Ancaman Depresi', Jawa Tengah: CV. Pena Persada. 69 halaman.
- Muthoharoh, H. (2018) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Primigravida dengan Kesiapan Ibu dalam Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Deket Kabupaten Lamongan', *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), pp. 40–46.
- Notoatmodjo, S. (2018) 'Metodologi Penelitian Kesehatan', Jakarta : Rineka Cipta.
- Nugrawati, Nelly, D. (2021) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*, Jawa Barat: Cv. Adanu Abimata.
- Olowokere, A. et al. (2020) 'Birth Preparedness, Utilization of Skilled Birth Attendants and Delivery Outcomes among Pregnant Women in Ogun State, Nigeria.', *European Journal of Midwifery.*, 4, pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.18332/ejm/120116>.

Retna, T., Firmanda, D. A. and Wahyurianto, Y. (2022) 'Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III (Primigravida) Tentang Persiapan Persalinan Di Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban', *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 6(1), pp. 46–56.